

# PAGEBLUG



**PAMERAN FOTOGRAFI JURNALISTIK  
PEWARTA FOTO INDONESIA YOGYAKARTA  
BENTARA BUDAYA YOGYAKARTA  
6 - 18 DESEMBER 2021**

## Cerita Pageblug dalam Ingatan Masyarakat Jawa

Pageblug adalah nama lain dari wabah, sebuah penyakit yang terjadi di masyarakat. Istilah pageblug bagi masyarakat Yogyakarta dan Jawa Tengah adalah wabah penyakit Pes atau Sampar.

Kasus kedua adalah munculnya penyakit cacar. Orang yang terkena wabah cacar waktu itu bagian kulit di tubuh hingga wajah menimbulkan bopeng-bopeng yang tak bisa hilang selama hidupnya.

Namun untuk wabah penyakit Pes atau Sampar adalah penyakit sangat ditakuti.

Wabah pes pada masa Hindia Belanda terjadi 1911-1920-an menyebar di Pulau Jawa. Dalam Historia disebutkan wabah Pes muncul dari beras impor asal Burma yang dibeli Pemerintah Hindia Belanda namun saat pengapalan tertular bakteri dari tikus-tikus yang ada di dalam kapal.

Wabah cepat menyebar di berbagai daerah. Dalam beberapa mitos dan cerita lisan, diceritakan pada waktu Pulau Jawa terkena pageblug Pes ada ribuan orang meninggal.

Diceritakan, bila pagi ada yang sakit maka sore atau malam hari meninggal. Malam hari sakit keesokan harinya meninggal. Esuk Lara Sore Mati, Sore utawa Mbengi Lara Sesuk Mati, demikian cerita Majalah Djaka Lodang tahun 1980-an yang diceritakan dengan bumbu mistis di Jagading Lelembut.

Bila wabah atau Pageblug Pes masuk ke sebuah desa, akan ada kematian beruntun. Cerita mistis yang muncul dari cerita Djaka Lodang itu adalah munculnya sosok bayangan hitam membawa keranda keliling desa tengah malam.

Sosok bayang hitam itu juga menyuarakan "telek buntel tai, sapa sing melek ora mati".

Bila rumah kelewatan sosok bayang itu, bila belum tidur dan masih terjaga akan selamat. Sebaliknya bila sudah terkena wabah pes maka mau bakal menjemput.

Itu yang disebut Pageblug.

Meski ini sebuah cerita lisan yang belum teruji kebenarannya namun cerita wabah atau pageblug pes hingga cacar itu pernah jadi sebuah cerita sejarah kesehatan di Indonesia.

Pageblug Covid-19 di zaman digital ini situasi yang muncul juga tidak jauh berbeda dengan peristiwa pageblug sebelumnya.

Pameran Foto yang digelar oleh Pewarta Foto Indonesia (PFI) Yogyakarta ada sebanyak 144 foto single dan story, bisa menjadi gambaran sebuah cerita soal wabah terbesar di abad ini.

Setidaknya telah merekam berbagai peristiwa di Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Meski belum bisa menjadi sebuah dokumentasi lengkap namun bisa menjadi sebuah cerita sejarah yang bisa diceritakan kembali melalui karya-karya foto.

Tidak hanya para tenaga kesehatan saja yang menngjadi garda terdepan pada pandemi ini, para pewarta foto juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan pandemi ini.

Mereka mendokumentasikan berbagai aktivitas masyarakat sejak awal pandemi, baik di lingkungannya, rumah sakit, pasar hingga pusat-pusat keramaian.

Suasana yang tergambar saat ini bisa lebih nyata ketika masyarakat terkena wabah Covid-19. Jumlah kepadatan penduduk dan mobilitas warga juga sangat berpengaruh terhadap penyebaran virus ini.

Wabah ini tidak hanya meruntuhkan sendi kesehatan masyarakat namun juga sendi perekonomian secara umum. Pasar, kawasan perbelanjaan hingga berbagai aktivitas pariwisata juga tutup atau jam buka di batasi.

Namun ada satu hal yang tampak pada awal pageblug atau pandemi ini, muncul solidaritas warga, ikatannya menjadi lebih kuat. Warga bergotong royong memberikan bantuan disinfektan gratis kepada semua rumah hingga program pemberian bantuan makanan dengan sitem Canthelan.

Jalan dan gang kampung ditutup sementara untuk membatasi mobilitas warga serta dilakukan penyemprotan rutin. Hal ini semua bila dilakukan oleh pemerintah tentu bakal mengeluarkan biaya yang sangat besar. Masyarakat bisa melakukan patungan untuk mengadakan peralatan semua itu.

Ada berapa ratus Rukun Tetangga (RT) hingga Rukun Warga (RW) yang secara swadaya menyediakan semua peralatan hingga aktif melakukan penyemprotan.

Belum lagi solidaritas masyarakat yang muncul secara spontan dengan sistem Canthelan bahan makanan antar tetangga. Itu juga memberikan semangat kebersamaan tersendiri.

Pageblug di satu sisi justru menimbulkan ikatan semain kuat di masyarakat yakni terjalannya rasa solidaritas warga. Dengan istihah Kita Saling Menjaga Tetangga, itu semangatnya.

Bukan menjadikan tetangga semakin terisolasi saat mengalami infeksi Covid-19 namun ada ikatan emosional untuk saling membantu.

Peristiwa demi peristiwa yang disajikan para pewarta foto di Yogyakarta ini bukan hanya menggambarkan sebuah kisah pilu, misalnya orang meninggal, proses penguburan dan antri mendapatkan tabung oksigen hingga rumah sakit pun kekurangan pasokan oksigen.

Bukan lagi kabar kematian yang diperdengarkan dan diumumkan setiap pagi melalui pengeras suara di kampung-kampung dan berbagai media sosial serta juga pemakaman yang harus sesuai standar protokol kesehatan.

Ada banyak kisah cerita yang terekam dari berbagai foto itu di semua sendi kehidupan masyarakat Yogyakarta.

Rasa sakit akibat Pageblug ini bukan hanya soal wabah penyakit, namun juga melemah dan runtuhnya sendi-sendi kehidupan lainnya seperti sektor ekonomi dan pariwisata yang yang menjadi tumpuan khususnya Yogyakarta dan Jawa Tengah serta Indonesia secara umum.

Kita tengok saat awal-awal Pageblug ini, ada cara yang

berbeda yang dipilih oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan semua pemerintah kabupaten/kota.

Salah satu pilihan, ketika melakukan penyekatan secara santun yang dilakukan petugas, warga pun siap menjalankan apa yang diinstruksikan Ngarso Dalem.

Tidak ada cara-cara melawan dengan menolak keras hingga melakukan pembangkangan.

Ini salah satu upaya yang dipilih pemerintah Yogyakarta untuk tidak memilih melakukan pelarangan secara keras namun dengan gaya yang lebih santun yang manusiawi dalam upaya menekan pageblug.

Gaya yang santun disampaikan Gubernur DIY yang turun langsung pada awal Covid-19 dan itu juga bisa menjadi contoh tersendiri.

Puncak pandemi di bulan Juli juga menjadi cerita tersendiri. Rumah sakit tidak ada lagi kamar dan tempat tidur untuk perawatan, tabung oksigen kurang hingga antrian penguburan warga yang meninggal.

Bulan Juli lalu digambarkan sebagai puncak dari pageblug ini. Bukan lagi petugas dan relawan tim TRC BPBD DIY, seluruh kabupaten dan kota harus berjibaku siang malam sebagai pahlawan

Saat itu, yang jadi cerita honor adalah mobil ambulans hiir mudik keluar masuk jalanan Yogyakarta dengan sirene yang keras meraung-marung.

Relawan berjibaku untuk melakukan pemakaman secara manusiawi dan beradab.

Kini peristiwa memilukan itu, ketika mendengar suara raungan dari sirene ambulans. Siapa lagi? Sinten malih ingkang tilar donya?

Gedung rumah sakit saat pageblug menjadi gedung yang paling banyak dihindari. Bila ada yang harus dirawat karena terkena Pageblug Covid ini maka tipis sudah harapannya.

Hampir 2 tahun Pageblug ini berlangsung, meski masih banyak rekaman dari para pewarta foto yang bisa terlewatkan namun semua yang didokumentasikan selama ini adalah sebuah rekaman sejarah kehidupan manusia.

Kita bisa belajar dari orang tua kita ketika anak-anaknya mengalami sakit panas. Obat uturun panas kita ada daun Dadap Srep.

Ini mengandung makna agar panas badan turun dan mereda atau sirep.

Meski masih ada bayang-bayang lonjakan gelombang berikutnya hingga varian dan mutasi virus Covid-19. Doa semua warga akan pageblug ini hilang selalu dipanjatkan dan segera berakhir.

Yogyakarta, 3 Desember 2021

*Bagus Kurniawan*



### SAPA ARUH.

Seorang warga di Bantul, Di Yogyakarta, menyaksikan siaran langsung melalui akun youtube Humas Jogja Pemda DIY yang menayangkan kegiatan Sapa Aruh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X yang berada di Bangsal Kepatihan, terkait perkembangan pandemik virus Covid-19, Senin (23/3/2020). Dalam kegiatan Sapa Aruh atau menyapa warga dan memberikan keterangan resmi tersebut mengatakan bahwa dimasa tanggap darurat bencana virus Covid-19 kita harus menghadapinya dengan sikap sabar, tawakal, tukus ikhlas, pasrah lahir batin disertai ikhtiar berkelanjutan.

*Hasan Sakri/TRIBUN JOGJA*



### WAKSINASI COVID-19 DIY

Petugas medis menyuntikan vaksin COVID-19 produksi Sinovac kepada Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) KGPAA Paku Alam X (kiri) saat pelaksanaan vaksinasi perdana di Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (14/1/2021). Penyuntikan vaksin perdana untuk Wakil Gubernur, Forkopimda, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat DIY itu menandai dimulainya program vaksinasi COVID-19 di DIY.

*ANTARA FOTO /Andreas Fitri Atmoko*

**MASKER**

Pedagang mengenakan masker beraktivitas di Pasar Kranggan yang kini dilengkapi dengan garis pemandu jaga jarak fisik, Jogjakarta, Rabu (17/6). Setelah libur selama tiga hari, Pasar Kranggan melengkapi protokol kesehatan dan panduan berbelanja aman.

*Guntur Aga Tirtana/RADAR JOGJA*

**KIOS TUTUP**

Kios-kios tutup menjadi pemandangan bagi pengunjung saat berjalan di lorong Pasar Beringharjo, DI Yogyakarta (25/3/2020). Penutupan pasar dan tempat-tempat pusat perbelanjaan dilakukan untuk mencegah persebaran Covid-19.

*ANTARA FOTO/ Hendra Nurdiansyah*

**KOSONG**

Suasana los ikan Pasar Tradisional Kranggan, Kota Yogyakarta pada saat diberlakukan penutupan oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Pemerintah Kota Yogyakarta (17/6/2020). Penutupan dilakukan menyusul salah satu pedagang terkonfirmasi positif Covid-19 dan agar tidak menjadi lokasi kluster Covid-19.

*Rahman/Gudeg.net*

**MINUMAN TRADISIONAL PENCEGAH KORONA**

Seorang wanita mengenakan masker memilih bahan minuman tradisional (empon-empon) di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Rabu (4/3). Lonjakan pembeli terjadi di tempat penjualan empon-empon pascaberedar informasi di masyarakat tentang manfaat empon-empon untuk meningkatkan kesehatan tubuh sehingga berguna untuk mengurangi resiko tertular virus korona.

*Agung Supriyanto/FREELANCE*

**WAJIB SWAB PCR**

Tenaga kesehatan melakukan tes PCR kepada warga saat pencegahan penularan Covid-19 di Jogjakarta, (11/9/2021).

*Pamungkas/FREELANCE*



#### PENYEMPROTAN DISINFEKTAN DI YOGYAKARTA

Taruna Akademi Angkatan Udara (AAU) melakukan penyemprotan disinfektan untuk memutus penyebaran COVID-19 di sepanjang Jalan Malioboro, Yogyakarta, Rabu (15/04). Penyebaran COVID-19 di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan sejak 2 Maret 2020. Sampai hari ini 3.954 pasien positif Covid-19 di Indonesia masih menjalani perawatan dan isolasi. Jumlah itu setara 81,7 persen dari total kasus positif virus corona di tanah air yakni 4.839.

*Agung Supriyanto/FREELANCE*



#### SEMPROT PASAR

Petugas menyemprotkan cairan disinfektan di kawasan Pasar Beringharjo, Jogja, Selasa (15/9). Penyemprotan menyeluruh dilakukan dipasar Beringharjo sisi timur. Upaya itu dilakukan usai seorang pedagang terkonfirmasi positif Covid-19

*Elang Kharisma Dewangga/RADAR JOGJA*



#### OLAH RAGA PROKES

Petugas menyemprotkan cairan disinfektan pada gawang saat pertandingan Piala Menpora 2021, di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Rabu (24/3). Penyemprotan tersebut merupakan salah satu prosedur standar dalam menyelenggarakan perhelatan olahraga pada masa pandemi Covid-19.

*Guntur Aga Tirtana/RADAR JOGJA*



#### PENYEMPROTAN OBJEK-OBJEK VITAL.

Petugas Kebersihan Kota Yogyakarta melakukan penyemprotan cairan disinfektan di objek wisata Alun-alun Utara Yogyakarta, Jumat (20/3). Penyemprotan tersebut untuk meminimalisir persebaran Virus Covid-19. Sejak adanya persebaran Virus Covid-19 di Yogyakarta omset pedagang yang menggantungkan pendapatan di sektor wisata sekitar Malioboro dan Alun-alun selatan mengalami penurunan hingga 90 %.

*Nico Kurnia Jati/FREELANCE*



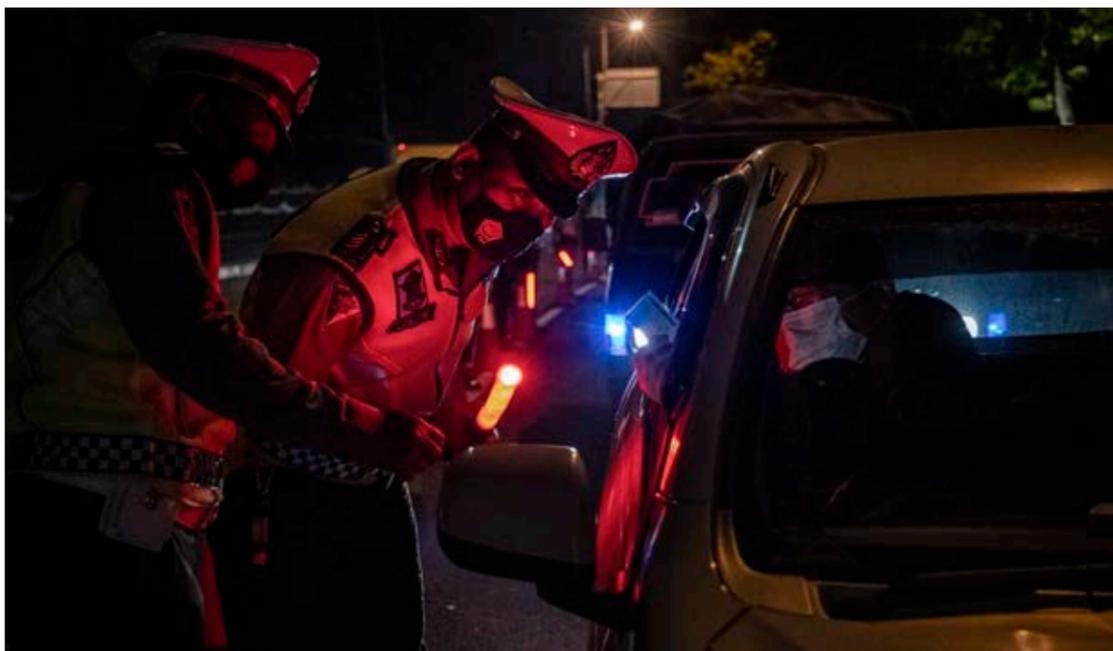
#### TUTUP WAJAH

Ekspresi warga saat dilakukan penyemprotan disinfektan oleh relawan di jalan masuk wilayah Dusun Beteng, Tridadi, Sleman, Kamis (26/3)

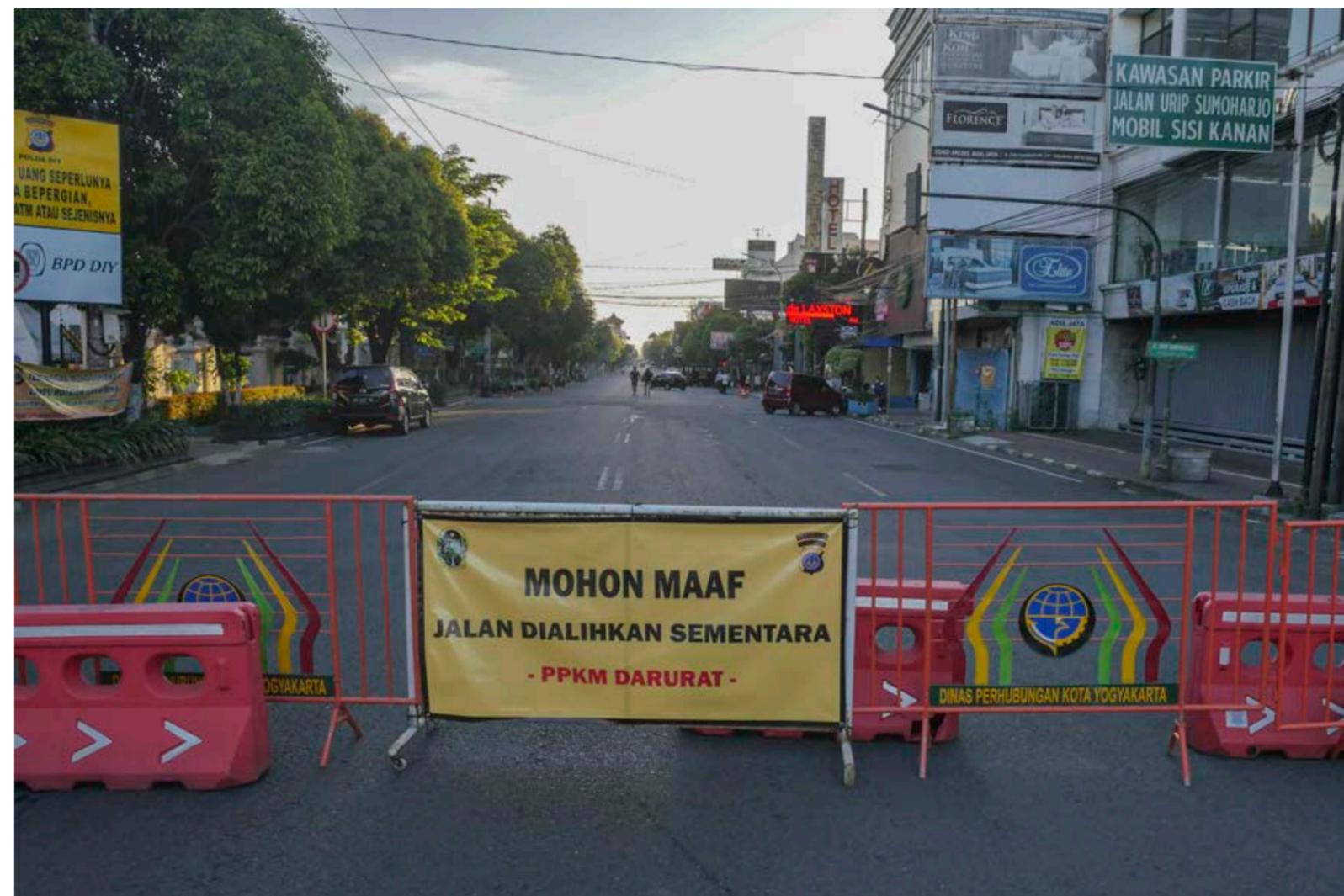
*Guntur Aga Tirtana/RADAR JOGJA*



**MALAM KOSONG MALIOBORO**  
Suasana malam di kawasan wisata Malioboro, Yogyakarta, Kamis (8/7) malam. Sejak pembertakuan PPKM Darurat dengan dilakukan penutupan akses menuju Malioboro. Selain itu, setiap jam delapan malam lampu penerangan akan dimatikan. Hal ini dilakukan untuk menekan penyebaran kasus Covid-19.  
*Wihdan Hidayat/REPUBLIKA*



**BATASI PERGERAKAN WARGA**  
Petugas Kepolisian memeriksa pengendara di pos pemeriksaan perbatasan Yogyakarta dengan Jawa Tengah. Pihak berwenang Indonesia melarang migrasi massal tahunan, yang dikenal sebagai 'Mudik' untuk mencegah penyebaran COVID-19 pertengahan tahun 2021. Tahun ini, pihak berwenang bergerak untuk melarang mudik untuk membatasi penyebaran virus corona Covid-19, melarang penerbangan, dan bentuk transportasi lainnya di seluruh negeri.  
*Ulet Ifansasti/Getty Images*



**PENUTUPAN AKSES MASUK**  
Penutupan Jalan Urip Sumoharjo saat PPKM Darurat, Yogyakarta, Selasa (6/7). Memasuki PPKM Darurat hari ke-4 jalanan di Kota Yogyakarta masih ramai. Sehingga Satgas Covid-19 Yogyakarta harus melakukan penyekatan beberapa titik akses masuk Kota Yogyakarta.  
*Wihdan Hidayat/REPUBLIKA*

**ALI GALON**

Ali Akbar (52 tahun) memanfaatkan galon bekas air mineral yang disulap menjadi pelindung wajah atau face shield pada saat mengatur lalu lintas di Jalan Tamansiswa, Kota Yogyakarta, (16/4/2020). Hal tersebut dilakukan Ali agar terhindar dari penyebaran Covid-19 melalui udara.

*Rahman/Gudeg.net*

**RAZIA MASKER**

Aparat Polda DIY melakukan operasi yustisi razia masker di Jalan Lingkar Utara Yogyakarta, Rabu (30/12). Razia masker kembali digencarkan oleh petugas imbas meningkatnya penambahan kasus positif Covid-19 di Yogyakarta. Hingga saat ini sebanyak 11.062 kasus Covid-19 terkonfirmasi di Yogyakarta.

*Wihdan Hidayat/REPUBLIKA*

**Hukuman Operasi Yustisi**

Petugas Satpol PP Provinsi DI Yogyakarta, memberikan teguran dan sanksi sosial berupa kegiatan push-up pada warga karena tidak disiplin mengenakan masker di kawasan simpang empat Tugu, Yogyakarta, Selasa (8/9/2020). Pemberian sanksi ini sesuai dengan peraturan Gubernur DIY nomor 77 tahun 2020, bentuk penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19.

*Pius Erlangga/detikcom*

**TEMPAT IBADAH TUTUP**

Warga melintas di depan Masjid Agung Sleman, D.I Yogyakarta, Minggu (4/7/2021). Selama penerapan PPKM Darurat Jawa-Bali yang berlaku hingga 20 Juli mendatang tempat ibadah (Masjid, Mushala, Gereja, Pura, Vihara dan Klenteng serta tempat umum lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah) di Kabupaten Sleman ditutup sementara untuk menekan penyebaran COVID-19.

*ANTARA FOTO /Andreas Fitri Atmoko*

**SHOLAT TARAWIH DI RUMAH**

Keluarga Muslim melaksanakan Shalat Tarawih di rumah untuk menjaga jarak (physical distancing) guna memutus penularan COVID-19 di Yogyakarta, Kamis (23/04). Berdasarkan sidang isbat yang dilakukan Kementerian Agama RI, menetapkan bahwa 1 Ramadhan 1441 Hijriah yang menandai ibadah bulan puasa 2020 jatuh pada Jumat (24/4/2020).

*Agung Supriyanto/FREELANCE*

**PERAYAAN JUMAT AGUNG**

Umat Katolik (pengurus gereja) melakukan kebaktian pada Misa Jumat Agung yang didokumentasikan secara tayangan langsung (live streaming) di Gereja Katolik Kristus Raja-Paroki Baciro (Christ the King Catholic Church) guna mencegah penularan virus COVID-19 di Yogyakarta, Jumat (10/04). Umat Katolik di Indonesia mengikuti perayaan Jumat Agung secara daring di rumah masing-masing. Sementara saat ini total kasus COVID 19 ada 3.512 kasus atau meningkat 219 kasus dalam 24 jam di Indonesia.

*Agung Supriyanto/FREELANCE*

**PROKES HARI RAYA**

Sejumlah Biksu melaksanakan prosesi Pradaksina saat Perayaan Tri Hari Suci Waisak 2565 BE di Candi Sewu, Klaten, Jawa Tengah, Rabu (26/5/2021). Kondisi Pandemi Covid-19 menyebabkan prosesi perayaan Waisak di Candi Sewu hanya diikuti oleh umat dengan jumlah yang dibatasi dengan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah terjadinya kerumunan orang banyak. Namun demikian, perayaan tetap berlangsung khidmat.

*Novan Jemmi/FREELANCE*

**IBADAH VIRTUAL**

Pelaksanaan ibadah saat detik-detik Waisak 2564 BE/2020 secara online di Vihara Karangdjati, Sinduadi, Mlati, Sleman, Kamis (7/5). Kegiatan ibadah Hari Raya Waisak 2020 dilakukan secara live streaming melalui media daring pada saat pandemi Covid-19, sehingga dapat diikuti umat Buddha di rumah masing-masing.

*Guntur Aga Tirtana/RADAR JOGJA*

**TAHUN BARU IMLEK SAAT PANDEMI**

Warga mengenakan masker pelindung wajah memegang dupa untuk berdoa saat perayaan Malam Tahun Baru Imlek di kuil Fuk Ling Miao pada 11 Februari 2021 di Yogyakarta. Di Indonesia, keluarga etnis Tionghoa mengunjungi kuil untuk merayakan Tahun Sapi dengan protokol kesehatan ketat.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*

**TAWUR AGUNG KESANGA SAAT PANDEMI**

Umat Hindu berjalan menuju candi saat upacara Tawur Agung Kesanga di Candi Prambanan, Sleman, Di Yogyakarta, Sabtu (13/3/2021). Prosesi Tawur Agung Kesanga yang digelar secara terbatas karena pandemi COVID-19 tersebut merupakan rangkaian perayaan Hari Raya Nyepi tahun baru Saka 1943.

*ANTARA FOTO /Hendra Nurdiansyah*



**LARANGAN PERJALANAN DOMESTIK**  
Umat Muslim Indonesia menghadiri salat Idul Fitri di 'lautan pasir' di desa Grogol pada 13 Mei 2021 di Yogyakarta, Indonesia. Idul Fitri menandai akhir Ramadhan, di mana umat Islam di negara-negara di seluruh dunia menghabiskan waktu bersama keluarga, menawarkan hadiah dan sering memberi untuk amal. Pemerintah Indonesia telah melarang perjalanan domestik untuk mencegah penyebaran COVID-19, mencegah orang kembali ke rumah untuk perayaan.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*



**IDUL ADHA**  
Seorang wanita mengenakan pelindung wajah saat menghadiri sholat Idul Adha di masjid Pathok Negoro, Sleman, Yogyakarta pada 20 Juli 2021.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*



**BERJEMUR**

Orang-orang berkumpul untuk berjemur di luar rumah, Yogyakarta, 11 Juli 2021. Indonesia, negara terpadat keempat di dunia, memberlakukan pembatasan darurat di 15 lokasi di luar Jawa dan Bali, yang bertujuan untuk menjinakkan lonjakan COVID-19 baru-baru ini. Negara ini adalah yang paling parah dilanda pandemi di kawasan Asia Tenggara, karena jumlah kematian harian melebihi 1.000 untuk pertama kalinya.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*



**PENGUNSI MERAPI DAN PANDEMI**

Para pengungsi lanjut usia, ibu-ibu beserta anaknya dari desa Kalitengah Lor yang ditampung di Barak pengungsi Glagahharjo, Sleman Yogyakarta, 7 Nopember 2020. Menyusul setelah diumumkannya status gunung Merapi dari waspada ke siaga sehingga dusun dalam radius 5 km dari puncak harus diungsikan. Oleh karena pandemi covid belum berakhir maka barak pengungsian dimodifikasi menjadi kamar-kamar yang disekat dengan kayu lapis agar mengurangi resiko penularan virus

*Dwi Oblo/FREELANCE*



**JEMPUT PASIEN**

Mbah Hardi dan buyutnya dijemput petugas satgas covid-19 Kelurahan Hargobinangun untuk menjalani tes PCR (07/07/2021) setelah salah satu keluarganya terpapar virus Covid-19.

*Slamet /FREELANCE*

**BANTUAN SEMBAKO.**

Mahasiswa membawa kantong plastik berisi bantuan sembako yang akan didistribusikan di Gelanggang Mahasiswa kompleks kampus UGM, Sleman, DI Yogyakarta, Jumat (10/4/2020). Bantuan sembako berupa beras, gula, mi instan, kecap, sarden, ikan kaleng, susu, roti, teh, deterjen, sabun mandi, pasta gigi, sampo tersebut untuk membantu para mahasiswa yang terpaksa harus tetap tinggal di Yogyakarta karena akibat terjadinya penyebaran pandemi Covid-19.

*Hasan Sakri/TRIBUN JOGJA*

**MAKANAN GRATIS**

Ardiati Bima seorang pegiatan sosial di Sleman, Yogyakarta tengah mencantelkan sembako yang digantung dan diperuntukkan bagi warga yang terdampak secara ekonomi karena pandemi Covid-19.

*Slamet/FREELANCE*

**AMPUL VAKSIN**

Vaksinator menyiapkan vaksin untuk disuntikan kepada pedagang pasar tradisional di GOR Pangukan, Tridadi, Sleman, Rabu (9/6). Dinkes Sleman menargetkan vaksinasi Covid-19 untuk 11.000 pedagang pasar tradisional. Vaksinasi tahap pertama yang akan selesai pada akhir Juni 2021 itu menggunakan AstraZeneca

*Elang Kharisma Dewangga/RADAR JOGJA*

**VAKSIN MASSAL**

Ratusan warga dan pengemudi ojek daring mengantre pada saat vaksinasi massal di sentra vaksinasi Grab Indonesia di Gelanggang Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta (GOR UNY), Sleman, DIY (14/6/2021). Sentra vaksinasi menjadi solusi bagi masyarakat untuk mudah mendapatkan vaksinasi guna mencegah terpapar Covid-19.

*Rahman/Gudeg.net*

**WAKSINASI DRIVE-THRU**

Petugas kesehatan memberikan dosis vaksin Covid-19 Sinovac Biotech Ltd. kepada pengendara sepeda motor selama program vaksinasi drive-thru massal di kompleks candi Prambanan pada 5 April 2021 di Yogyakarta, Indonesia. Indonesia mulai gencar melakukan program vaksinasi massal, dengan menggunakan vaksin Sinovac Biotech Ltd. Covid-19 yang dikembangkan oleh China.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*

**EFEK WAKSIN**

Dua wanita menerima perawatan setelah menerima vaksin COVID-19 selama program vaksinasi massal pada 2 Maret 2021 di Yogyakarta, Indonesia. Indonesia mulai gencar melakukan program vaksinasi massal, dengan menggunakan vaksin Sinovac Covid-19 yang dikembangkan oleh China.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*

**WAKSINASI DHRIVE THRU DI CANDI PRAMBANAN**

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada peserta saat vaksinasi sistem drive thru di halaman Candi Prambanan, Sleman, Yogyakarta, Senin (5/4). Vaksinasi COVID-19 drive thru dosis pertama diberikan kepada 5.000 pelaku wisata. Sementara itu pemerintah Indonesia sudah menyuntikkan dosis pertama kepada 8.772.081 (21,74%) penduduk, sedangkan dosis kedua sudah diberikan kepada 4.149.587 (10,28%) orang.

*Agung Supriyanto/FREELANCE*

**JEMPUT BOLA WAKSINASI**

Warga menerima vaksin Sinovac pada saat mengikuti vaksinasi jemput bola di kawasan Pasar Berinharjo, Kota Yogyakarta, (14/10/2021). Vaksinasi jemput bola dilakukan guna membantu Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dalam program percepatan vaksinasi bagi masyarakat.

*Rahman/Gudeg.net*

**WAKSIN IBU HAMIL**

Seorang wanita hamil menerima dosis vaksin Sinovac COVID-19 selama program vaksinasi massal pada 19 Agustus 2021 di Yogyakarta, Indonesia. Indonesia, menghadapi gelombang infeksi COVID-19 yang parah, telah melewati tonggak sejarah lebih dari 100.000 kematian yang tercatat karena penyakit tersebut. Saluran berita televisi mengutip dokter anak yang mengatakan bahwa satu dari delapan dari mereka yang terinfeksi adalah anak-anak, karena kekhawatiran tumbuh tentang kemampuan demografis yang tidak divaksinasi untuk menangkis varian Delta.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*

**WAKSINASI DIFABEL**

Tenaga kesehatan menyuntikkan vaksin AstraZeneca kepada difabel dalam vaksinasi Covid-19 tahap pertama di GOR UNY, Jogjakarta, Kamis (17/6). Program vaksinasi Covid-19 secara masal itu menargetkan vaksinasi kepada 10 ribu penyandang disabilitas, lansia serta pekerja publik sektor pariwisata maupun transportasi seperti abdi dalem dan pengemudi ojek online.

*Guntur Aga Tirtana/RADAR JOGJA*

**WAKSIN PELAJAR**

Siswa Sekolah Menengah Pertama mendapatkan vaksinasi COVID-19 di kebun binatang Gembira Loka di Yogyakarta, Indonesia, 15 Juli 2021. Indonesia telah menjadi episentrum baru pandemi, melampaui India dan Brasil untuk menjadi negara dengan jumlah infeksi baru tertinggi di dunia.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*

**Vaksin Tempat Wisata**

Tenaga kesehatan memberikan vaksin AstraZeneca kepada warga dengan latarbelakang pantai Ngandong, Gunung Kidul, DIY pada 5 Agustus 2021. Kegiatan vaksin ini dilakukan untuk menarik warga agar mau melakukan vaksin.

*Slamet/FREELANCE*

**PEMERATAAN VAKSINASI**

Peserta memperoleh vaksinasi COVID-19 saat peluncuran fasilitas sentra vaksinasi COVID-19 di Rest Area Hutan Bunder, Gunungkidul, D.I Yogyakarta, Rabu (6/10/2021). Peluncuran fasilitas sentra vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat yang digagas oleh tiket.com itu guna mendukung program wisata vaksin di berbagai destinasi wisata Indonesia serta percepatan menuju Herd Immunity COVID-19.

*ANTARA FOTO/Andreas Fitri Atmoko*

**Vaksin Milenial**

Santri Krapyak melakukan swafoto setelah mereka mendapatkan vaksinasi COVID-19 di Yogyakarta, Indonesia, 15 Juli 2021. Indonesia telah menjadi episentrum baru pandemi, melampaui India dan Brasil untuk menjadi negara dengan jumlah infeksi baru tertinggi di dunia.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*

**EDUKASI KEBERSIHAN PENGUNSI**

Pengungsi warga Desa Stabelan, Boyolali mengikuti pelatihan hidup sehat guna mencegah penularan Covid-19, Jawa Tengah, Selasa (10/11). Desa Stabelan terletak kurang dari 4 kilometer dari puncak Gunung Merapi. Pihak berwenang telah mengevakuasi warga usia rentan ke tempat pengungsian terkait meningkatnya aktivitas vulkanik Gunung Merapi.

*Agung Supriyanto/FREELANCE*

**SOSIALISASI PENGGUNAAN MASKER**

Relawan memasang masker pada patung jathilan guna mensosialisasikan protokol kesehatan seiring peningkatan kasus COVID-19 di Bantul, Yogyakarta, Rabu (23/6). Kasus virus corona di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 13.668. Sehingga jumlahnya saat ini menjadi 2.018.113 orang.

*Agung Supriyanto/FREELANCE*

**GREBEG MULUD SAAT PANDEMI**

Abdi dalem Keraton Yogyakarta membawa renggangan bagian dari uborampe Garebeg saat upacara adat Garebeg Mulud 2020 di Keraton Yogyakarta, Kamis (29/10/2020). Keraton Yogyakarta menggelar Grebeg Mulud secara sederhana untuk mencegah penularan COVID-19.

**ANTARA FOTO/Andreas Fitri Atmoko**

**SADAR PROKES**

Abdi dalem Keraton Yogyakarta mengenakan masker pada saat mengikuti vaksinasi massal di sentra vaksinasi Grab Indonesia di Gelanggang Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta (GOR UNY), Kabupaten Sleman, DIY (14/6/2021).

**Rahman/Gudeg.net**

**KEMBUL SEWU DULUR**

Warga mengikuti prosesi upacara adat Kembul Sewu Dulur, Saparan Rebo Pungkasan di Bendung Kayangan, Girimulyo, Kulon Progo, DI Yogyakarta, Rabu (14/10/2020). Upacara adat tahunan yang menjadi simbol syukur masyarakat atas rejeki dari Tuhan itu tahun ini digelar dengan protokol kesehatan COVID-19 salah satunya pembatasan jumlah peserta.

**ANTARA FOTO/Andreas Fitri Atmoko**



Petugas medis memperagakan busana Alat Pelindung Diri (APD) COVID-19 saat Peragaan Busana Virtual APD COVID-19 di kantor GM Production, Sleman, D.I Yogyakarta, Sabtu (1/8/2020). Peragaan yang menampilkan APD COVID-19 karya UMKM di Yogyakarta secara virtual itu menjadi media apresiasi bagi petugas medis, relawan serta UMKM yang turut berjuang melawan pandemi COVID-19.

**ANTARA FOTO/Andreas Fitri Atmoko**

**KONSER DRIVE IN**

Suasana konser musik dengan konsep "Drive In" pertama di wilayah DIY, di area parkir Sleman City Hall. Sabtu (19/9/2020).

**Guntur Aga Tirtana/RADAR JOGJA**

**PENERAPAN ADAPTASI NORMAL BARU**

Darmi (62) penjual makanan khas Yogyakarta (Gudeg) memakai pelindung wajah (face shield) untuk mencegah penularan virus corona di Yogyakarta, Sabtu (30/5). Pemerintah Indonesia berencana mempersiapkan adaptasi normal baru atau "new normal" pada bulan Juli 2020, penerapan new normal akan dilaksanakan bertahap disetiap daerah dengan standar protokol baru sebagai aturan menjalankan aktivitas masyarakat di tengah pandemi COVID-19.

**Agung Supriyanto/FREELANCE**



#### BANCAKAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA

Warga yang tergabung dalam Forum Warga Yogyakarta menggelar aksi Bancakan Keistimewaan memperingati sembilan tahun disahkannya UU Keistimewaan Yogyakarta Nomor 13 Tahun 2012 di kawasan Titik Nol Km, Yogyakarta, Selasa (31/8/2021). Dalam aksi itu mereka menyerukan agar dana keistimewaan dialokasikan untuk bantuan sosial tunai bagi pelaku usaha kecil, pkl dan pekerja informal yang terdampak pandemi.

**ANTARA FOTO/Andreas Fitri Atmoko.**



#### LUPA PROKES

Warga mengantre pembagian bantuan langsung tunai dalam bentuk beras 10 kilogram di Kantor Pos Besar, Yogyakarta, Selasa (17/8/2021). Tampak antrean warga mengabaikan protokol kesehatan seperti jaga jarak, dan menggunakan masker dengan benar.

**Pius Erlangga/detikcom**



#### BANTUAN SOSIAL WARGA TERDAMPAK COVID-19

Warga miskin mendapat dana Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kantor Pos Yogyakarta, Sabtu (9/5). Distribusi BST Tahun 2020 dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia mulai tanggal 6 Mei 2020. Secara nasional PT Pos Indonesia (Persero) mendistribusikan Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada 8.000.000 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Skema bantuan diberikan ke warga berbeda-beda, di antaranya Rp200.000 per bulan selama 12 bulan, tetapi ada pula Rp200.000 per bulan selama sembilan bulan, serta bantuan langsung tunai Rp600.000.

**Agung Supriyanto/FREELANCE**



#### TETAP MENIKAH SAAT PANDEMI

Tunggul Pujangkoro (25) melakukan ijab kabul untuk menikahi Novi Rahmawati Ningsih (23, kanan) di Kantor Urusan Agama (KUA) Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Bantul, DI Yogyakarta, Jumat (8/5/2020). Upacara pernikahan itu dilangsungkan dengan penerapan sejumlah protokol pencegahan penyebaran virus korona jenis baru yakni antara lain melalui penggunaan masker, penutup wajah, dan sarung tangan. Sebanyak dua pasang pengantin yang menikah pada kegiatan menyumbangkan pakaian alat pelindung diri (APD) untuk PMI Bantul serta mendonorkan darah mereka.

**Ferganata Indra Riatmoko/KOMPAS**



#### NIKAH MASSAL PERINGATI HUT RI

Pasangan pengantin mengenakan masker guna mengurangi penularan Covid-19 melakukan aksi goyang "Tiktok" saat nikah massal di Pantai Cemara Sewu, Bantul, Yogyakarta, Rabu (12/8). Selain untuk mempromosikan wisata pantai, Nikah massal yang diikuti sebanyak 75 pasangan secara bertahap ini dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-75.

**Agung Supriyanto/FREELANCE**



#### PROTOKOL KESEHATAN DI KERETA

Pasutri mengenakan kostum superhero mensosialisasikan protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19 kepada para penumpang Kereta Rel Listrik (KRL) di Stasiun Tugu, Yogyakarta, Kamis (11/0). Kampanye tersebut mengajak masyarakat agar tidak takut menggunakan kereta sebagai alat transportasi umum

**Agung Supriyanto/FREELANCE**

**MURAL COVID**

Seorang Tukang becak motor menunggu penumpang di depan mural yang dibuat seniman oleh seniman jalanan untuk merespon virus covid-19 yang melanda seluruh dunia, di jalan kamasan, kotagede, Yogyakarta, (23/6/2020).

*Dwi Oblo/FREELANCE*

**TETAP KUAT**

Tulisan bernada satire yang merupakan aspirasi sebagian kalangan masyarakat dalam menyikapi kebijakan PPKM terpajang di depan Stasiun Lempuyangan, Jogjakarta, Senin (16/8). Pemkot Jogja mengklaim kasus Covid-19 di wilayahnya terus melandai sepanjang penerapan PPKM Level 4.

*Guntur Aga Tirtana/RADAR JOGJA*

**Spiderman Berbagi**

Seorang berpakaian superhero Spiderman saat membagikan nasi bungkus kepada warga yang terdampak pandemi Covid-19 di kawasan Malioboro, Yogyakarta (17/4/2020).

*Slamet/FREELANCE*

**PENAMBAHAN TENDA DARURAT**

Tenaga kesehatan menyiapkan tabung oksigen untuk pasien Covid-19 di tenda darurat khusus Covid-19 di RSUP Dr Sardjito, Yogyakarta, Kamis (1/7). Dalam kurun tiga hari RSUP Dr. Sardjito kembali menambah dua tenda darurat khusus Covid-19. Sehingga saat ini sudah ada tiga tenda darurat di depan poli Covid-19, dan satu tenda sebelumnya sudah penuh terisi.

*Wihdan Hidayat/REPUBLIKA*

**EPISENTRUM PANDEMI**

Pasien berada di bangsal darurat COVID-19 RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia, 15 Juli 2021. Indonesia menjadi episentrum baru pandemi, melampaui India dan Brasil yang menjadi negara dengan jumlah penderita terbanyak di dunia.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*

**PENINGKATAN PASIEN COVID-19:**

Pasien menjalani perawatan di tenda darurat yang dijadikan ruang IGD (Instalasi Gawat Darurat) di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito, Sleman, Senin (28/6). Tenaga kesehatan Rumah Sakit tersebut memindahkan ruang IGD ke tenda darurat karena keterbatasan tempat, akibat lonjakan kasus pasien COVID-19 hingga sore 28 Juni 2021 menurut satgas penanganan covid 19 DIY yang mencapai 859 penambahan pasien positif.

*Gigih M Hanafi/HARIAN JOGJA*



#### OKSIGEN GRATIS

Petugas menggunakan baju hazmat saat memeriksa tabung oksigen di pusat layanan pengisian oksigen gratis yang digelar oleh Gereja Reformed Injili Indonesia (GRII) Yogyakarta di Halaman Parkir Grand Pacific, Jalan Magelang, Kabupaten Sleman, (2/8/2021). Layanan isi ulang oksigen gratis ini dilakukan pada saat DIY mengalami kelangkaan oksigen dampak dari meningkatnya kasus Covid-19.

*Rahman/Gudeg.net*



#### PELATIHAN PEMULASARA JENAZAH

Petugas BPBD DIY memberikan pelatihan pemulasaraan jenazah Covid-19 di lingkungan warga Kalurahan Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta, Rabu (11/8) malam. Pelatihan ini diberikan kepada relawan atau warga untukantisipasi jika ada warga yang meninggal dengan positif Covid-19.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*



#### PRODUKSI PETI MATI

Relawan Djogja Gotong Royong membuat peti mati di bengkel untuk didistribusikan ke rumah sakit pada 16 Juli 2021 di Yogyakarta, Indonesia. Indonesia, negara terpadat keempat di dunia, memberlakukan pembatasan darurat di 15 lokasi di luar Jawa dan Bali, yang bertujuan untuk menjinakkan lonjakan COVID-19 baru-baru ini. Negara ini adalah yang paling parah dilanda pandemi dengan jumlah kasus harian 56.757 infeksi pada hari Kamis, menjadikannya pusat wabah Asia.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*



#### PENGUBURAN PROKES KETAT

Relawan dari tim pemakaman Nahdlatul Ulama (NU) Sleman menguburkan jenazah seorang wanita yang meninggal karena COVID-19 pada 12 Agustus 2021 di Yogyakarta, Indonesia. Indonesia telah mencatat lebih dari 100.000 kematian akibat Covid-19, karena negara ini terus berjuang dengan gelombang besar infeksi yang didorong oleh varian delta. Tim pemakaman bekerja sepanjang waktu di banyak bagian negara, tidak hanya membantu menguburkan orang mati, tetapi juga mendidik masyarakat tentang praktik terbaik ketika berurusan dengan mereka yang kehilangan nyawa karena penyakit tersebut.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*



#### ISTIRAHAT SEJENAK

Tim Kubur Cepat (TKC) menunggu jenazah orang terpapar covid-19 di TPU Madurejo, Prambanan, Sleman, Jumat (18/6). Saat ini Jumlah kasus meninggal karena Covid-19 kembali naik dan didominasi usia lanjut. Hingga Kamis (17/6) kasus kematian akibat virus Covid-19 di DIY sebanyak 1.330 kasus.

*Elang Kharisma Dewangga/RADAR JOGJA*



#### PERAKITAN GeNose

Siswa dan siswi melakukan perakitan GeNose di Teaching Factory Sekolah Menengah Kejuruan Sekolah Menengah Teknik Industri (SMK-SMTI), Yogyakarta, Senin (1/3/2021). Sebanyak 30 siswa-siswi dari Teknik Mekatronika dan Kimia Industri untuk memproduksi sebanyak 250 unit GeNose perharinya.

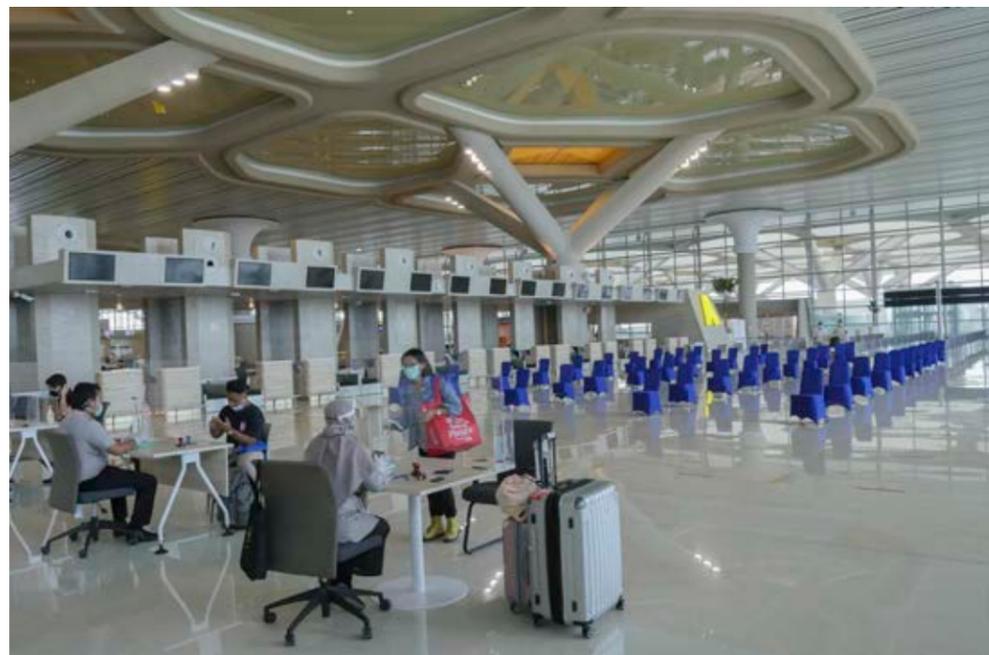
*Pius Erlangga/detikcom*



#### LONJAKAN TES COVID-19 di STASIUN

Calon penumpang kereta api jarak jauh mengambil sampel nafas untuk tes Covid-19 dengan GeNose C19 di Stasiun Yogyakarta, Ahad (4/4). Permintaan tes Covid-19 dengan GeNose C19 melonjak di Stasiun Yogyakarta. Ini imbas dari libur panjang akhir pekan dan banyak warga memilih liburan di Yogyakarta.

*Wihdan Hidayat/REPUBLIKA*



#### VALIDASI SURAT KESEHATAN BANDARA

Petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) melakukan validasi surat kesehatan penumpang di Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), Kulonprogo, Yogyakarta, Selasa (6/10). Validasi surat kesehatan ini memastikan bahwa calon penumpang pesawat benar-benar negatif Covid-19. Surat kesehatan ini berupa hasil Rapid Tes atau SWAB calon penumpang.

*Wihdan Hidayat/REPUBLIKA*



#### LAYANGAN CORONA

Warga di Desa Ngaran, Margokaton, Seyegan, Sleman, Yogyakarta, asyik menerbangkan layang-layang bergambar virus Corona, Rabu (2/8/2020). Beragam cara dilakukan orang untuk mengkampanyekan bahaya Corona, salah satunya dengan media layangan sebagai bentuk pengingat bahwa virus Corona ini masih ada di sekitar kita, dan sangat berbahaya.

*Pius Erlangga/detikcom*



#### BATIK CORONA PENANDA ZAMAN

Nurohmat membuat kain motif virus corona dengan teknik cap di Omah Kreatif Dongaji, Sewon, Bantul, Yogyakarta, Senin (12/10). Kain batik dengan motif ini dibuat oleh Nurohmat sebagai penanda zaman atau saat wabah Covid-19. Dengan menggunakan teknik cap pembuatan ini sejak Maret lalu. Kain ini dijual kepada pelanggan dengan harga mulai dari Rp 100 ribu hingga Rp 500 ribu tergantung motif dan kain yang digunakan.

*Wihdan Hidayat/REPUBLIKA*



#### PEKERJA TAAT PROKES

Dua pekerja sedang melakukan perawatan berkala menara penguat provider telepon selular dengan menerapkan standar protokol kesehatan ketat di Yogyakarta, (7/6/2021). Peningkatan layanan telepon selular pada masa pandemi menjadi program utama ditengah pembatasan pergerakan masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19.

*KR/Effy Widjono Putro*

**TETAP PRODUKTIF**

Pelukis Kartika Affandi berpose mengenakan masker di sela aktivitasnya menyelesaikan pembuatan patung berwajah ayahnya yang juga maestro lukis Affandi, di Museum Affandi, Jogjakarta, Rabu (5/8).

*Guntur Aga Tirtana/RADAR JOGJA*

**LUKISAN NEW HOPE**

Petugas Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (TRC BPBD) DIY menyemprotkan cairan disinfektan pada lukisan karya Seniman Hadi Susanto di area Dekontaminasi Posko Dukungan Operasi Gugus Tugas Covid-19 DIY BPBD DIY, Jalan Kenari, Kota Yogyakarta, (8/6/2020). Lukisan berjudul New Hope tersebut dipersembahkan oleh seniman yang akrab di sapa Hasoe itu guna mengapresiasi TRC BPBD DIY yang telah menjadi bagian penanggulangan pandemi Covid-19.

*Rahman/Gudeg.net.*

**UJI COBA WISATA PROKES**

Wisatawan mengunjungi kompleks Taman Wisata Candi Keraton Ratu Boko di Prambanan, Sleman, DI Yogyakarta (3/7/2020). Taman Wisata Candi Ratu Boko melakukan uji coba pembukaan wisata dengan protokol kesehatan ketat.

*ANTARA FOTO/Hendra Nurdiansyah*

**TINJAU MALIOBORO**

Presiden Joko Widodo didampingi Gubernur DIJ Sri Sultan HB X dan Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, mengunjungi kawasan Malioboro, Jogjakarta, Sabtu (9/10). Dalam kesempatan itu Presiden Jokowi berdialog dengan masyarakat sekaligus memberikan bantuan untuk pedagang kaki lima di Malioboro.

*Guntur Aga Tirtana/RADAR JOGJA*

**BENDERA PUTIH**

Pedagang kaki lima (PKL) yang tergabung dalam Paguyuban Kawasan Malioboro memasang bendera putih dalam aksi "Malioboro Berkabung", di Malioboro, Jogjakarta, Jumat (30/7). Paguyuban Kawasan Malioboro memasang bendera putih yang berderet dari depan Hotel Grand Inna Malioboro hingga depan Kepatihan sebagai simbol berkabung karena kondisi perekonomian mereka terdampak pandemi Covid-19 khususnya pada masa PPKM.

*Guntur Aga Tirtana/RADAR JOGJA*

**UJI COBA KAWASAN MALIOBORO**

Petugas membantu pengunjung memindai kode untuk mengisi data diri di kawasan Malioboro, DI Yogyakarta (26/6/2020). Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan uji coba pembukaan kawasan Malioboro dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

*ANTARA FOTO/Hendra Nurdiansyah*

**MALIOBORO RAMAI PENGUNJUNG**

Wisatawan memadati kawasan Malioboro, Yogyakarta, Minggu (5/9/2021). Saat akhir pekan, kawasan Malioboro ramai dikunjungi wisatawan meskipun saat ini Yogyakarta masih menjalankan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4.

*ANTARA FOTO/Andreas Fitri Atmoko.*

**PEDULI LINDUNGI**

Pengunjung melakukan pemindaian aplikasi Peduli Lindungi saat akan memasuki pusat perbelanjaan Ambarrukmo Plaza, Yogyakarta, Selasa (24/8/2021). Uji coba penggunaan aplikasi Peduli Lindungi sebagai syarat masuk pusat perbelanjaan di Yogyakarta untuk wilayah Kabupaten Sleman saat pemberlakuan PPKM level 4.

*Pius Erlangga/detikcom*



## Bertahan Ditengah Pandemi

Pandemi COVID-19 tidak hanya mencekik geliat dunia pariwisata, perhotelan, dan bisnis hiburan di DI Yogyakarta. Pandemi juga berdampak terhadap keberlangsungan tempat rehabilitasi satwa liar di Wildlife Rescue Centre (WRC) Jogja, sebuah organisasi nirlaba dibawah Yayasan Konservasi Alam Yogyakarta (YKAY) yang berada di Pengasih, Kulon Progo, DI Yogyakarta.

WRC Jogja saat ini merawat 152 satwa liar dilindungi terdiri dari primata, burung, dan reptil di area seluas 13,9 hektare dan tengah mengalami kesulitan biaya operasional dalam merawat satwa-satwa tersebut.

Menurut Manager Konservasi WRC Jogja Reza Dwi Kurniawan, dalam satu bulan dibutuhkan biaya sekitar Rp100 juta untuk memenuhi kebutuhan operasional seperti perlengkapan perawatan, obat-obatan, makanan satwa, gaji para dokter, pegawai administrasi, dan perawat satwa.

WRC Jogja selama ini mengandalkan dana dari yayasan dan donasi publik. Namun akibat pandemi COVID-19 membuat bantuan dari para donatur terpaksa harus terhenti. Bahkan sejak Febuari 2021, yayasan memutuskan untuk memangkas separuh gaji seluruh karyawan dengan maksud agar perawatan satwa tetap bisa terus berjalan.

Untuk mengurangi biaya operasional mereka juga menggan-

ti peralatan sekali pakai menjadi peralatan guna ulang. Seperti penggunaan sarung tangan dan masker sekali pakai, sekarang diganti menggunakan bahan yang bisa dicuci sehingga dapat digunakan berulang kali. Sementara untuk mencukupi sebagian makanan satwa, WRC Jogja mengumpulkan buah sortiran yang masih layak untuk dikonsumsi satwa.

Melihat berbagai persoalan yang tengah dihadapi WRC Jogja, pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta kemudian berinisiatif untuk ikut membantu dengan mengalihkan sebagian anggaran kegiatannya untuk membantu dana operasional YKAY. BKSDA Yogyakarta juga telah mengirimkan surat kepada LSM Centre for Orangutan Protection (COP) untuk turut membantu biaya perawatan tujuh ekor primata hingga mereka siap ditranslokasikan ke Kalimantan Timur. Hasilnya, pihak COP bersedia membantu dengan mengucurkan bantuan dana sebesar Rp8 juta setiap bulan.

Selain itu, BKSDA Yogyakarta bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Yayasan Konservasi Alam Yogyakarta (YKAY) melakukan upaya penggalangan dana melalui media dan saat ini telah berhasil mendapatkan donasi penyelamatan satwa untuk beberapa bulan kedepan.

*Foto dan teks : Andreas Fitri Atmoko dan Tarko Sudiarno*





## Menolak Punah

Ialah 'Tim Kubur Cepat'. Dibawah Komando TRC BPBD DIY, Para relawan gabungan dari berbagai organisasi maupun inisiatif pribadi.

Bertanggung jawab untuk melaksanakan Pemakaman dan Dekontaminasi prosedur kesehatan Covid-19 di wilayah Yogyakarta.

Di saat masyarakat awam masih teragap memahami situasi pandemi, Tim ini menghadapi tantangan yang sama sekali baru di lapangan.

Mendukung fihak keluarga penderita dan warga juga di lakoni.

Mereka pun masih harus memikul konsekuensi dari tugas seperti jarang pulang kerumah untuk bertemu keluarga dan diwajibkan siaga bertugas 24 jam. Seringkali pemakaman di lakukan malam hari.

Michael Qi Anggresu, 23 Tahun. Pemuda asal Manokwari, Papua. Mahasiswa sebuah kampus Pariwisata ini awalnya terjebak situasi. Kegiatan belajar di tiadakan dan tidak bisa pulang ke Papua karena pembatasan akses keluar masuk daerah. Pengalaman pertamanya dalam aksi kemanusiaan

ialah saat peristiwa gempa dan tsunami Palu membuatnya merasa terpanggil kembali. Michael pun memiliki harapan agar aksinya bisa menjadi contoh bagi pelajar-pelajar lain seperti yang menempuh studi di Yogyakarta.

Relawan lain yang berasal dari Ormas Kepemudaan menganggap tugas ini sebagai Ladang Ibadah. Berupaya untuk tetap menjaga kesehatan diri dan orang-orang terkasih, selebihnya menyerahkan diri kepada kehendak yang Kuasa. Menghibur diri dengan bernyanyi demi menghapus getirnya situasi. Menolak punah menjadi salah satu slogan mereka.

Di suatu kesempatan saat pemakaman ada banyak warga yang mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam. Terima kasih pak.. terima kasih pak, ya Allah semoga dibalas dengan kebaikan. ucap rombongan warga usai men-Sholatkan Jenasah.

Photo & Teks: Arnold Simanjuntak/FREELANCE



## Terbunuh Sepi Karena Pandemi



Sejak wabah pandemi covid 19 masuk ke Indonesia, beberapa daerah di Indonesia sudah mulai terkena imbasnya dengan mulai menerapkan lockdown lokal yang bertujuan untuk memutus rantai wabah agar tidak berjangkit ke yang lebih luas.

Tidak terkecuali di obyek wisata di Gunung Merapi yang menjadi primadona pengunjung sebelum Covid 19 berjangkit. Kini tampak sunyi akibat di berlakukannya lockdown.

Dampaknya cukup signifikan terhadap sektor ekonomi yang menjadi andalan masyarakat untuk memperoleh pendapatan dari pariwisata.

Desa-desa yang ramai kala liburan, kini tampak sunyi, tidak ada pengunjung pada setiap harinya berdampak pada warung-warung yang tidak membuka usahanya.

Di Bunker Kaliadem yang biasanya di kunjungi wisatawan tampak sunyi saat pandemi, di dusun ngrangkah yang menjadi pemberhentian terahir bus pariwisata tidak ada lagi lapak yang di gelar untuk menjajakan hasil jepretan fotografer wisata merapi.

Sementara di dusun Jambu tidak ada lagi fotografer wisata keliling yang biasanya menunggu obyek wisatawan untuk di foto.

Berikut foto-foto yang menggambarkan tentang keramaian sebelum pandemi dan kesunyian di masa pandemi yang di sandingkan dan di bandingkan dalam beberapa rangkaian foto cerita.

Foto yang hitam putih di ambil sebelum pandemi dan foto warna di ambil saat masa pandemi.

Boy Harjanto/FREELANCE



## Sejenak Berhenti Kala Pandemi

Gelombang pandemi terus bergulung ke penjuru negeri. Riak Covid-19 tak ayal merubah berbagai sendi kehidupan sehari-hari penduduk bumi pertiwi.

Masyarakat diminta meredam hasrat bepergian mereka agar laju penyebaran virus melambat menuju titik henti. Kehampaan pun mengisi berbagai relung tempat keramaian yang sebelumnya riuh rendah oleh canda tawa insan pemuja panorama.

Industri wisata berhibernasi mulai medio Maret 2020 hingga ujung waktu yang tak pasti. Meski pedih, pengorbanan itu diharap memberi kontribusi masif dalam meratakan kurva pandemi.

Mari menjaga diri hingga keadaan membaik kembali sembari memberi kesempatan bagi Bumi mendapat remedi.

**Teks dan Foto: Ferganata Indra Riatmoko/KOMPAS**



Pius Erlangga/detikcom



Wihdan Hidayat/Republika



Slamet Riyadi/FREELANCE



Hasan Sakri/Tribun Jogja



Desi Suryanto/Harian Jogja



Ulet Ifansasti/Getty Images

## Tatanan Baru Pendidikan

Tidak ada yang pernah bisa menebak proses pembelajaran saat pandemi. Segala bentuk pengumpulan masa dalam satu ruangan harus dihindari. Semua cara sudah dicoba, dan berulang kali dirasa kurang tepat. Disisi lain angka positif Covid-19 terus meningkat, namun tidak mungkin jika para pelajar hanya diam saja dirumah atas nama pencegahan penularan tanpa adanya kegiatan belajar mengajar.

Aplikasi komputer berbasis digital terus dikembangkan atas nama pembelajaran daring tapi apa daya infrastruktur internet di negeri kita belum merata. Anak-anak masuk dalam dunia telepon pintar lebih cepat, demi pencapaian materi dan pemenuhan syarat kenaikan atau kelulusan sekolah. Hampir tiga tahun pandemi ini kita rasakan bersama, dan kini telah lahir generasi teman virtual tanpa pernah merasakan hangatnya senyum dan tatap muka.

**Teks Oleh: Pius Erlangga/detikcom**



Agung Supriyanto/FREELANCE



### Swab Antigen Bagi Komunitas Transpuan

Sejak diumumkan secara resmi pada tanggal 2 Maret 2020 oleh pemerintah Indonesia. Covid-19 telah menulari 4.200.000 lebih penduduk Indonesia. Saat itu pula menjadi awal perubahan pola kehidupan bermasyarakat bagi bangsa berpenduduk 267 jiwa ini. Pemerintah memberlakukan berbagai aturan untuk mengendalikan penyebaran virus Covid-19, salah satunya adalah memberlakukan test swab Antigen.

Kelompok minoritas dan rentan merupakan kelompok yang seringkali terabaikan. Mereka sulit untuk mengakses fasilitas kesehatan dan bantuan sosial dari pemerintah. Selain difabel dan lansia, transpuan merupakan salah satu kelompok rentan tu. Di Yogyakarta terdapat lebih-kurang 200 transpuan, yang sebagian besar menggantungkan hidupnya di jalan.

Untuk memastikan kondisi tubuh mereka, seharusnya secara rutin melakukan tes swab. Akan tetapi biaya yang terlalu tinggi menyebabkan mereka mengabaikan itu semua.

Selama masa pandemi Covid-19, komunitas transpuan ini kesulitan mengakses layanan kesehatan. Ketiadaan KTP beserta dokumen kependudukan pendukung lainnya membuat kelompok ini kesulitan mengakses bantuan-bantuan sosial dari pemerintah.

Nico Haryono/FREELANCE



Dwi Oblo/FREELANCE



Dwi Oblo/FREELANCE



ANTARA FOTO/Hendra Nurdiansyah



Dwi Oblo/FREELANCE



Hasan Sakri Ghozali/TRIBUN JOGJA

## LOCK DOWN KAMPUNG

Penutupan jalan masuk ke kampung-kampung di Yogyakarta. Setelah ada pengumuman resmi dari pemerintah bahwa di Yogyakarta virus Covid-19 terdeteksi (30/3/2020). Beberapa kampung menutup jalan masuk menggunakan bambu. Bahkan beberapa kampung menerapkan hanya satu pintu dan dijaga petugas hampir 24 jam. Orang luar kampung harus rela disemprot disinfektan sebagai upaya untuk mencegah penularan virus covid-19.

Teks oleh: Dwi Oblo/FREELANCE



Slamet/FREELANCE



Pengendara sepeda motor berhenti di perempatan Plengkung Gading, Yogyakarta



Sudut jalan Malioboro Yogyakarta



Pohon beringin kembar alun-alun selatan Yogyakarta



Bersepeda bersama melintasi kawasan simpang empat Tugu Pal Putih, Yogyakarta



Pedagang makanan khas Jogja, Gudeg di Jalan Wijilan, Yogyakarta menanti pembeli



Dua orang pengunjung berpose di depan pusat pertokoan kawasan Jalan Malioboro



Warga bermain catur di trotoar kawasan Malioboro

## Rindu Jogja

Foto dan Teks : Ulet Ifansasti/Getty Images

**Vaksinasi Bhinneka Tunggal Ika**  
Mahasiswa melakukan foto bersama usai menerima vaksin Sinovac pada gelaran Vaksinasi Bhinneka Tunggal Ika di Sasono Hinggil Dwi Abad, Alun-alun Selatan, Keraton Yogyakarta, kemarin. Sebanyak 2.000 orang mahasiswa dari berbagai daerah yang belajar di DIY mengikuti kegiatan vaksinasi yang diinisiasi oleh Gerakan Kemanusiaan Republik Indonesia (GKRI) dan Aliansi Mahasiswa Nusantara (AMAN). Mengangkat tajuk Vaksinasi Bhinneka Tunggal, mahasiswa yang hadir diperbolehkan mengenakan pakaian adat masing-masing dari daerah mereka berasal.  
*Dananjoyo/Suara Merdeka*



### UCAPAN TERIMAKASIH

Semua pihak yang telah berpartisipasi pada Pameran Foto Jurnalistik Pewarta Foto Indonesia (PFI) Yogyakarta bertema Pageblug yang diselenggarakan 6-18 Desember 2021. Kami sangat bersyukur atas bantuan dan dukungannya, tanpa dukungan dari semua pihak, kami tidak akan mampu melaksanakan kegiatan ini. Dalam bekerja sama, kami mengerti bahwa pihak panitia masih memiliki banyak kekurangan namun, kami bekerja keras untuk menutupi kekurangan tersebut.

Kepada Pewarta Foto Indonesia (PFI) Pusat, tamu undangan, sponsor dan semua pihak yang telah membantu melaksanakan kegiatan pameran, kami ucapkan banyak terimakasih.

### TAMU UNDANGAN:

● Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Sri Paduka Paku Alam X ● Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi ● Direktur Utama Badan Otorita Borobudur, Indah Juanita ● Komandan Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD DIY, Wahyu Priatiawan Buntoro ● Pelukis, Nasirun

### SPONSOR:

● Badan Otorita Borobudur (BOB) ● JNE Express ● BFI Finance ● PT KAI (Persero) ● Universitas Gadjah Mada (UGM) ● Palang Merah Indonesia (PMI) Yogyakarta ● Jogja Bay

### PEWARTA FOTO:

● Agung Supriyanto ● Andreas Fitri Atmoko ● Arnold Simanjuntak ● Boy T Harjanto ● Dananjoyo ● Desi Suryanto ● Dwi Oblo ● Effy Widjono Putro ● Elang Kharisma Dewangga ● Ferganata Indra Riatmoko ● Gigih M Hanafi ● Guntur Aga Tirtana ● Hasan Sakri Ghozali ● Hendra Nurdiansyah ● Nico Haryono ● Nico Kurnia Jati ● Novan Jemmi ● Pamungkas ● Pius Erlangga ● Rahman ● Slamet Riyadi ● Tarko Sudiarno ● Ulet Ifansasti ● Whidan Hidayat





#### WISATA SEPI

Petugas keamanan berjalan di kompleks Candi Prambanan, Yogyakarta. Jutaan orang kehilangan pekerjaan dan ekonomi menderita karena lokasi wisata yang dulu ramai berubah menjadi kehampaan yang menakutkan.

*Ulet Ifansasti/Getty Images*

#### Colophon

**Pelindung** : Pewarta Foto Indonesia (PFI) Pusat | **Penanggung Jawab** : Oka Hamied | **Supervisi** : Hendra Nurdiansyah | **Ketua Panitia** : Devi Rachman | **Wakil Ketua** : Arnold Simanjuntak | **Kurator** : Ulet Ifansasti & Dwi Oblo | **Asisten Kurator** : Pius Erlangga | **Acara** : Hendra Nurdiansyah | **Sekretaris** : Dananjoyo | **Bendahara** : Agung Supriyanto | **Program** : Andreas Fitri Atmoko | **Display** : Wihdan Hidayat & Nico Kurnia Jati | **Sponsorship** : Tarko Sudiarno | **Penyelaras Warna** : Pius Erlangga | **Tata Letak Katalog** : Ji'Ong Boy

Foto Sampul depan:

#### KLUSTER PEDUKUHAN

Petugas mengambil sampel dari warga saat tes swab massal Covid-19 di Dusun Kendal, Bangunkerto, Turi, Sleman, Senin (14/6). Tes swab massal itu diikuti 160 warga akibat lima kepala keluarga positif Covid-19. Kejujuran masyarakat yang terpapar covid-19 sangat diperlukan agar tidak menular ke lingkungan sekitar.

*Elang Kharisma Dewangga/RADAR JOGJA*

*\*Seluruh kepanitian dibantu oleh volunteer PFI Jogjakarta*